

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil study kasus mengenai Asuhan Keperawatan pada Anak Bronkopneumonia dengan Ketidakefektifan bersihan jalan nafas di ruangan Zam-Zam Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada individu maupun masyarakat yang menderita Bronkopneumonia.

#### **5.1 KESIMPULAN**

##### **5.1.1 Pengkajian Keperawatan**

Proses pengkajian diperlukanketelitian dan kecermatan dalam menggali data baik subyektif maupun obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang benar dan valid serta dapat dianalisa menjadi suatu masalah yang benar-benar terjadi pada pasien. Pada penderita Bronkopneumonia ini terdapat tanda dan gejala yang berupa demam, batuk disertai adanya secret, muntah terjadi secara bertahap atau kejadian berulang dan tanda gejala tersebut dapat hilang atau berkurang jika segera ditangani.

##### **5.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Pada tinjauan kasus ditemukan Diagnosa keperawatan yang sama antara pasien pertama dan pasien kedua adalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan penumpukan secret berlebih.

### **5.1.3 Perencanaan Keperawatan**

Dalam perencanaan tinjauan kasus penulis berfokus pada perencanaan diagnosa utama yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas dimana dalam mengatasinya penulis melakukan intervensi berupa mengajarkan teknik clapping dan Infus KAEN 1B 10tpm, Injeksi Sanpicilin, Injeksi Salticin, Injeksi Indexon.

### **5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan**

Pelaksanaan tindakan pada kasus An.A maupun An,S penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas dengan tindakan berupa clapping.

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan yang disusun pada perencanaan.

### **5.1.5 Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada keluarga pasien yang didokumentasikan pada catatan perkembangan.

Pada Bronkopneumonia dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada klien pertama dan kedua dapat teratasi dalam waktu 4 hari.

Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

## **5.2 SARAN**

Dengan melihat kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa asuhan keperawatan pada Anak Bronkopneumonia dengan Ketidakefektifan bersihan jalan nafas perlu diaplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis dan tepat. Untuk itu pada akhir penulisan karya tulis ilmiah studi kasus ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Terhadap Klien Dan Keluarga**

1. Kesehatan adalah hal yang paling berharga dari segalanya, diharapkan klien dan keluarga bersikap saling terbuka dalam masalah kesehatan yang dialami tanpa menutupi apa yang terjadi, dengan hal itu akan memudahkan dalam hal perawatan kesehatan yang optimal.
2. Melakukan pengobatan secara teratur, konsumsi makanan yang sesuai diit yang dianjurkan, serta olahraga kecil yang teratur.
3. Bagi keluarga klien dukungan secara moral dan spiritual sangatlah perlu demi mencapai keberhasilan regimen terapi yang optimal.
4. Diharapkan keluargaatauklien dapat bekerja sama dan mentaati segala tindakan yang dilakukan di Rumah Sakit untuk kesembuhan klien.

### **5.2.2 Terhadap Rumah Sakit**

1. Menjadikan kesembuhan klien sebagai tujuan pelayanan yang paling utama.
2. Mengembangkan keterampilan dengan membekali tenaga kesehatan dengan pelatihan-pelatihan yang mendukung dalam hal penanganan anak.
3. Dalam hal waktu mengunjungi pasien yang di ruangan akses harusnya dibatasi hanya dua orang saja dan tepat waktu sesuai jam yang sudah ditentukan oleh pihak rumah sakit supaya tidak mengganggu kondisi pasien.
4. Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada penderita Bronkopneumonia sehingga dapat mengurangi angka kejadian.

### **5.2.3 Terhadap Institusi Pendidikan**

1. Dalam hal ini diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten, profesional dan berpendidikan tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus Bronkopneumonia.
2. Diharapkan dapat mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien anak.